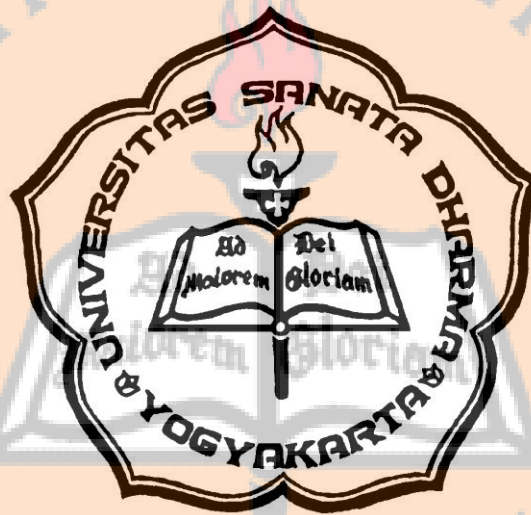


**PERSEPSI MAHASISWA DAYAK KALIMANTAN BARAT DI YOGYAKARTA
TERHADAP TATO MOTIF TRADISIONAL DAYAK TERKAIT DENGAN
IDENTITAS SOSIAL**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi**



**Disusun Oleh:
Gustav Dwi Juniarto
109114001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2017

**PERSEPSI MAHASISWA DAYAK KALIMANTAN BARAT
DI YOGYAKARTA TERHADAP TATO MOTIF TRADISIONAL DAYAK
TERKAIT DENGAN IDENTITAS SOSIAL**

Gustav Dwi Juniarto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dayak Kalimantan Barat di Yogyakarta terhadap tato motif tradisional dayak terkait dengan identitas sosial. Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana persepsi mahasiswa dayak Kalimantan Barat terkait dengan tato motif tradisional dayak dan bagaimana bentuk identitas sosial yang dimaknai mahasiswa dayak Kalimantan Barat terkait dengan tato motif tradisional dayak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan analisis fenomenologi interpretatif (AFI) sebagai metode analisis data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Yogyakarta yang berasal dari Kalimantan Barat dan beretnis dayak, serta memiliki tato motif tradisional dayak paling tidak selama dua tahun. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara semi terstruktur kepada para informan penelitian. Kredibilitas hasil penelitian didapatkan dengan menggunakan bahan referensi, melakukan *member checking* dan triangulasi data. Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa dayak Kalimantan Barat di Yogyakarta mengenai tato motif tradisional dayak bahwa tato motif tradisional dayak merupakan suatu bentuk identitas sosial. Tato motif tradisional dayak dipersepsikan sebagai identitas sosial dikarenakan faktor latar belakang dari para informan. Menato tubuh dengan motif tradisional dayak menjadi suatu prestasi tersendiri bagi mereka dan motif tersebut bersifat eksklusif yang hanya dimiliki suku dayak. Di sisi lain, anggota *in-group* tidak merasa keberatan saat individu dari *out-group* yang menggunakan atribut identitas sosial mereka, dalam hal ini tato motif tradisional dayak. Hal ini dikarenakan identitas sosial itu sendiri mengevaluasi anggota *in-group* secara lebih positif.

Kata kunci : persepsi, identitas sosial, tato, dayak, mahasiswa

**THE PERCEPTION OF WEST KALIMANTAN DAYAK'S STUDENTS
IN YOGYAKARTA ON DAYAK'S TRADITIONAL TATTOO PATTERNS
RELATING TO THE SOCIAL IDENTITY**

Gustav Dwi Juniarto

ABSTRACT

This research is aim to determine the perception of West Kalimantan Dayak's students those live in Yogyakarta on Dayak's traditional tattoo patterns associated with the social identity. The questions posed is how is the West Kalimantan Dayak's students perception about Dayak's traditional tattoos patterns and how the shape of the social identity that the West Kalimantan Dayak's students meant by Dayak's traditional tattoo patterns. This reaserch is a qualitative research using an interpretative phenomenology analysis (AFI) as the data analysis method. The informants in this study is an active students who comes from West Kalimantan and the Dayak ethnic group that has a traditional Dayak tattoo pattern at least two years. The data were collected by semi-structured interview on the informants. The results of the research's credibility is obtained by using reference material, performing member checking and data triangulation. Based on the analysis and the discussions, it can be concluded that the students' perception of Dayak tattoo pattern is that the traditional tattoo pattern is a social identity. Dayak's traditional tattoo patterns perceived as a social identity due to the background of the respondents. Tattooing the body with Dayak's traditional tattoo patterns became an achievement for them and these patterns are exclusively possessed only by Dayak. On the other hand, the in-group members did not object when the out0group uses their social identity attribute, in this case Dayak's traditional tattoo patterns. This is because the social identity itself evaluate the in-group members more positively.

Keywords : *perceptions, social identity, tattoos, Dayak, students*